

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua pendidikan menggunakan Kurikulum Merdeka. Digabungkannya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi mata pelajaran IPAS pada kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) ialah perubahan baru Kurikulum Merdeka (Fitriyah & Wardani, 2022). Pendidikan IPAS menggabungkan pembelajaran ilmu alam dan ilmu sosial. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pelajaran IPAS membahas lingkungan, fenomena alam di sekitar manusia serta hubungannya dengan kehidupan sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 158490 Aek Tolang 2 pada kelas IV dalam pembelajaran IPAS, kurang tersampainya materi pembelajaran kepada siswa. Siswa tidak aktif pada proses pembelajaran penyebabnya karena penggunaan media pembelajaran kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga tidak ada keinginan siswa untuk belajar. Padahal untuk mencapai tujuan pembelajaran guru sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan menarik apabila menggunakan media pembelajaran, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, membuat materi lebih jelas, dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Magdalena dkk, 2021).

Materi pembelajaran disampaikan guru di depan kelas, tetapi siswa masih ada yang tidak menyimak penjelasan guru. Guru mengatakan bahwa telah mempersiapkan materi untuk proses pembelajaran, sehingga guru bisa menangani kelas cukup kondusif, akan tetapi media pembelajaran tidak

digunakan guru pada kegiatan pembelajaran. Hanya buku cetak/paket yang digunakan guru sebagai sumber belajar sehingga siswa tidak memiliki pilihan lain untuk dipilih yang menyebabkan siswa bosan pada proses pembelajaran. Penggunaan buku cetak/paket memiliki pengaruh besar pada proses pembelajaran karena tergantung pada minat baca siswa. Kegiatan pembelajaran akan sulit bagi siswa yang tidak berminat membaca.

Tercapainya tujuan pembelajaran karena guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Masalah utama yang diselesaikan ialah kualitas pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran yang sedang aktif. Siswa akan merasa bosan dan tidak mau belajar apabila pembelajarannya monoton. Jika pembelajarannya membosankan, siswa akan merasa malas atau tidak tertarik dengan pelajaran. Pembelajaran yang monoton tidak baik bagi perkembangan belajar siswa.

Kebenaran yang dilihat di SDN 158490 Aek Tolang 2 pada kelas IV dalam pembelajaran IPAS, kegiatan belajar di kelas cenderung pasif karena model pelajaran yang guru gunakan hanya ceramah. Dalam kelas dibutuhkan model pembelajaran untuk membuat pembelajaran aktif dan menyenangkan. Permasalahan yang ada di kelas dapat diselesaikan dengan menggunakan *Case Method* sebagai model pembelajarannya. *Case Method* akan membantu proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Penggunaan *Case Method* sebagai model pembelajaran dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa rendah karena pada kegiatan belajar media pembelajaran kurang penerapan dan

penggunaannya. Media pembelajaran digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menerima pelajaran.

Wawancara dengan guru kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2, diketahui penggunaan media pembelajaran masih kurang pada kegiatan belajar. Hanya buku cetak/paket yang digunakan guru sebagai media pembelajaran. Selain itu data hasil belajar kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 mata pelajaran IPAS ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 1.1 Perolehan Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Total Siswa	Presentasi
IPAS	<70	9	16	56,25%
	70	2		12,5%
	>70	5		31,25%

Hasil belajar diatas menunjukkan persentase nilai pembelajaran IPAS yang rendah. Perolehan hasil belajar dengan persentase nilai 70 ke atas sebesar 31,25% sedangkan persentase siswa dengan nilai di bawah 70 sebesar 56,25% dan persentase siswa dengan nilai 70 sebesar 12,5%. Buku cetak/paket belum berhasil menjadi media pelajaran yang membangkitkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPAS. Penggunaan media pelajaran yang inovatif penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* peran guru sebagai pengajar dapat dikurangi dan siswa dapat didorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran aktif dan efisien.

Google Slide adalah media pembelajaran yang dapat membantu dan menyelesaikan masalah ini. *Google Slide* merupakan aplikasi presentasi

online, selain itu, membuat, menyimpan dan berbagai dokumen dengan orang lain menjadi lebih mudah dengan *Google Slide* (Sari dkk, 2019). Anshori dan Syam (2018) mengatakan bahwa *Google Slide* ialah media pembelajaran yang memudahkan kegiatan di dalam kelas dan membuat presentasi serta tanya jawab lebih efektif.

Case Method diharapkan dapat mengurangi perbedaan antara materi dan pelaksanaannya, siswa akan diberikan artikel kasus/video kasus yang akan membantu siswa memahami fenomena yang muncul, dalam kegiatan diskusi siswa akan membahas hasil observasi dari artikel kasus/video kasus yang diberikan guru, sehingga siswa tidak hanya mengingat materi tetapi juga memahami lebih banyak tentang apa yang dipelajari dan dapat mengetahui hubungan antara materi dengan kehidupan nyata (Andayani, 2022). Dengan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Case Method* Menggunakan *Google Slide* Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran tidak digunakan guru selama kegiatan pembelajaran.

2. Guru kurang paham dan terampil dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi.
3. Guru kurang paham membuat media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.
4. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang beragam pada proses pembelajaran.
5. Siswa menjadi pasif karena kegiatan pembelajaran masih fokus pada penjelasan guru.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan focus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita Kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024 berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas bahan kajian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024?

2. Bagaimana praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui praktikalitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari dua segi ialah manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita Kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Media pelajaran membantu siswa memahami dan mempelajari materi yang diberikan guru sehingga siswa berkeinginan untuk belajar.

b. Bagi Guru

Penggunaan media pelajaran dapat membantu guru sehingga pembelajaran menyenangkan dan keinginan siswa untuk belajar lebih meningkat.

c. Bagi Peneliti

Melatih kemampuan peneliti untuk mengembangkan produk pembelajaran dan sebagai penambah pengetahuan.

d. Bagi Sekolah

Media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* sebagai referensi untuk inovasi pembelajaran yang meningkatkan mutu belajar siswa.